

**ASPEK AKHLAK DALAM NOVEL *API TAUHID* KARYA
HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY:KAJIAN SOSIOLOGI
SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA DALAM
PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II
pada Jurusan Magister Pengkajian Bahasa Sekolah Pascasarjana**

Oleh

ATIT ASTUTI

S200170021

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENGAJIAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

PERSETUJUAN

ASPEK AKHLAK DALAM NOVEL *API TAUHID* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY:KAJIAN SOSIOLOGI SASRA DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASRA DI SMA

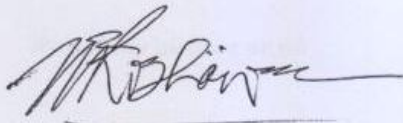
Diajukan oleh

Atit Astuti

S200170021

Telah diperiksa dan disetujui oleh

Pembimbing I



Dr. Nafron Hasyim

Pembimbing II



Prof. Dr. Ali Imron Al-Ma'ruf, M.Hum

HALAMAN PENGESAHAN

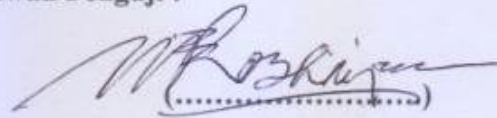
**ASPEK AKHLAK DALAM NOVEL *API TAUHID* KARYA
HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY:KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DAN
IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

Oleh :
Atit Astuti
S200170021

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Studi Magister Pengkajian Bahasa
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari,
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dr. Nafron Hasyim



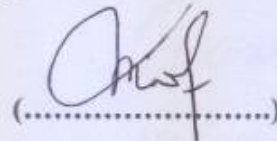
Ketua Dewan Penguji

2. Prof. Dr. Ali Imron Al-Ma'ruf, M.Hum



(Anggota I Dewan Penguji)

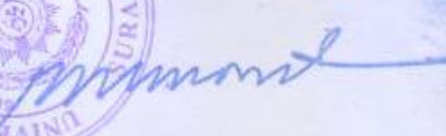
3. Dr. Main Sufanti, M.Hum.



(Anggota II Dewan Penguji)



Direktur


Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran atas pernyataan saya diatas, maka saya akan bertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Mei 2019
Yang membuat pernyataan,



Atit Astuti
S200170021

**ASPEK AKHLAK DALAM NOVEL API TAUHID KARYA
HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY:KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DAN
IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: (1) memaparkan latar sosio-histori pengarang novel Api Tauhid, (2) mendeskripsikan struktur novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy, (3) mendeskripsikan aspek akhlak dalam novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy, (4) mendeskripsikan implementasi hasil penelitian novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy sebagai bahan ajar di SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiologi sastra. Strategi dalam penelitian ini menggunakan strategi studi kasus terpancang. Objek penelitian ini adalah aspek akhlak. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa (1) Latar sosio-historis Habiburrahman El Shirazy lahir di Semarang Jawa Tengah 30 September 1976. Sastrawan muda ini telah menerbitkan beberapa karyanya diantaranya: Ayat-ayat Cinta, Di Atas Sajadah Cinta, Api Tauhid. Prestasi yang telah dicapai diantaranya: The Most Favourite Book 2005, versi Majalah Muslimah, Undip Award sebagai novelis nomor 1 Indonesia, diberikan oleh INSANI UNDIP tahun 2008. (2) Struktur novel Api Tauhid meliputi (a) tema novel Api Tauhid ini temanya adalah perjuangan tokoh Badiuzzaman Said Nursi dalam menegakkan agama Islam di negara Turki Utsmani. (b) Alur novel Api Tauhid adalah alur maju atau progresif. (c) Penokohan Badiuzzaman Said Nursi, sebagai tokoh utama, Abdullah sebagai kakak Said Nursi yang membantu dalam belajar ilmu Al-qur'an, Mustafa Pasya sebagai tokoh antagonis dan bertolak belakang dengan Said Nursi dalam memandang Islam, Emanuel Carasso sebagai tokoh antagonis yang menyebabkan runtuhnya pemerintahan Turki Utsmani, Hamza sebagai tokoh tambahan sekaligus tokoh pencerita sejarah Badiuzzaman Said Nursi, Fahmi sebagai tokoh tambahan sekaligus termotivasi ingin meniru tokoh Badiuzzaman Said Nursi, dan Aysel sebagai tokoh tambahan yang ingin belajar dari masa lalu untuk meneladani tokoh Badiuzzaman Said Nursi. (d) Latar novel Api Tauhid terjadi di Turki, Madinah dan Indonesia pada tahun 1950-an yang menganut sistem pemerintahan ateisme. (3) Aspek akhlak dalam novel Api Tauhid ditemukan tujuh aspek sebagai berikut, 1) akhlak terhadap Allah, meliputi: (a) bertakwa, (b) cinta, (c) ikhlas, (d) tawakal, (e) syukur, (f) muraqabah, (g) taubat, 2) akhlak terhadap Rasulullah meliputi: (a) kasih sayang, (b) gemar berinfak, (c) keadilan, (d) memuliakan yang lebih tua serta menyayangi yang kecil, 3) akhlak pribadi, 4) akhlak keluarga, 5) akhlak sosial, 6) akhlak politik, 7) akhlak terhadap alam. (4) Hasil penelitian novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy sebagai bahan ajar sastra di SMA relevan dengan standar kompetensi membaca, yaitu 7.1 memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/terjemahan, dan 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan. Kelebihan dari penelitian ini bagi pembaca terutama siswa kelas XI SMA sebagai mauidhoh hasanah.

Kata kunci: novel, aspek akhlak, sosiologi sastra, implementasi pembelajaran

Abstract

Literary work is an outcome work of art whether orally or written which would use of language as mediumnya to provide a about life with all complexity classifiable man .Novel with a title fire call this of historical novels a figure badiuzzaman said nursi who disenchant and build of soul in fight for islam in turkey .Writer of novels fire call give ibrah advancement in which there is many aspects attitude , good attitude in religious , attitude political. The purpose of this research is: (1) explained background sosio-histori imaginative novelist fire call, (2) described structure novel fire call work habiburrahman el shirazy, (3) described aspects attitude in a novel fire call work habiburrahman el shiraz, (4) described the implementation of the results of the study novel fire call work habiburrahman el shirazy as teaching materials in high school. Methods used in this research is a method of descriptive qualitative with the approach literary sociology. Strategy in case study strategy was used in the study give in. The object of this research is the aspect of the remembrance of the home. The results of the study concluded that (1) Author covering sosio-historis background life history, work and accomplishments or award we have achieved.(2) Structural covering a. the theme, in a novel fire call this the theme was the struggle of the figure Badiuzzaman Said Nursi in upholding of islamist rule in the ottoman turkish state, b. a groove in a novel fire call is the forward or progressive, c. penokohan Badiuzzaman Said Nursi, as the main character, Abdullah as her brother Said Nursi who helped in learning the science of al-qur'an, Mustafa pasya as antagonistic and figures in contravention of Said Nursi Islam, of looking at Emanuel Carasso as figures an antagonist that caused the collapse of government affairs turkey ottoman, Hamza as additional figures as well as a storyteller figures history Badiuzzaman Said Nursi, Fahmi as additional figures at once motivated want to emulate Badiuzzaman Said Nursi, figures and additional aysel as figures who want to learn from the past to copy a figure badiuzzaman Said Nursi. Background d. novel fire know the truth is going on in turkey, medina and indonesia in 1950-an. (3) In a novel based on moral aspects of fire found seven, aspects as follows (1) attitude against god covering: (a) fear, (b) love, (c) altruistic, (d) tawakal, (e) gratitude, (f) muraqabah, (g) repentance, (2) attitude towards the messenger covering: (a) affection, b) avid severe poverty, (c) justice, d) glorification of the older as well as small, love (3), personal morals, (4) family attitude, (5) social morals, (6) political morals, (7) attitude to nature, (4) The implementation of the research results novel fire based on the work of Habiburrahman El Shirazy as the teaching material in high school literature relevant to the standard of competency read, namely 7.1 understand various, saga a novel indonesia/translation and analyze unsur-unsur 7.2 intrinsic and extrinsic novel indonesia/ Translation.

Keywords: novel, the attitude, implementation

1. PENDAHULUAN

Karya sastra adalah suatu hasil kegiatan kreatif yang dilakukan oleh seorang pengarang. Karya sastra suatu hasil karya seni baik lisan maupun tertulis yang lazimnya menggunakan bahasa sebagai mediumnya dan memberikan gambaran tentang kehidupan dengan segala kompleksitas problema dan keunikan baik tentang cita-cita, keinginan, dan harapan, kekuasaan, pengabdian, makna dan tujuan hidup, perjuangan, eksistensi dan ambisi manusia juga cinta, benci dan iri hati, tragedy dan kematian, serta hal-hal yang bersifat trasedental dalam kehidupan manusia (Al-Ma'ruf, 2017:3). Sebuah karya sastra mengandung suatu pesan dan makna. Endraswara (2017:78) mengatakan bahwa karya sastra merupakan ekspresi kehidupan manusia yang tak lepas dari akar masyarakat.

Karya sastra juga menceritakan tentang nilai-nilai kehidupan manusia. Salah satu dari jenis karya sastra adalah novel. Novel menjadi hal yang terpenting dalam menggambarkan kehidupan secara imajinatif. dalam novel juga terdapat nilai-nilai kehidupan yang mengandung makna atau nilai-nilai religius. Salah satu novel yang mengandung nilai-nilai religius adalah novel dengan judul *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy.

Novel dengan judul *Api Tauhid* ini bukan hanya novel sejarah yang mengajarkan, tetapi juga novel cinta yang menggetarkan. Penulis novel *Api Tauhid* yang di kenal dengan sapaan kang Abik meramu kisah cinta berbalut kesucian yang menciptakan keajaiban dan keteladanan. Kemampuan untuk menghidupkan kembali peristiwa dibalik tokoh berpengaruh dan penuh "keajaiban", Sang Mujaddid Badiuzzaman Said Nursi, merupakan daya Tarik tersendiri dari novel ini. Berlatarkan waktu dari masa lalu sebagai pengingat dan pelajaran bagi generasi sesudahnya. Sejarah merupakan pengalaman masa lalu dalam novel ini menjadi hidup kembali, memberikan ibrah yang luar biasa didalamnya terdapat banyak aspek akhlak, baik akhlak dalam keagamaan, akhlak politik. Hal ini dapat diterapkan sebagai bahan ajar di SMA guna melestarikan cerita dongeng yang diadaptasi dari kisah sejarah sang mujahid pada masa lalu, dengan memepelajari nilai intrinsik dan ekstrinsik novel sekaligus dapat diambil pelajaran nilai-nilai aspek akhlak yang terkandung didalamnya.

Dengan memberikan pengajaran pada siswa SMA mengenai aspek akhlak, diharapkan kedepannya dapat mencetak generasi yang modern serta berakhlakul karimah. Akhlak dapat diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, karakter, budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Secara etimologis akhlak berasal dari Bahasa arab yang menurut Jamil Saliba dan Abuddin Nata (dalam Syamhudi 2015:18) adalah *akhlaq, yukhliq, ikhlaqan, ikut wazan af ala, yuf'ihu, if'alan* yang berarti perangai, tabiat, watak dasar, kebiasaan, peradaban yang baik dan agama.

Dengan melihat keadaan perkembangan teknologi yang sangat pesat, tetapi begitu melihat nilai akhlak merosot sangat mengesankan di era sekarang ini, pemuda yang tidak mengenal kata unggah-ungguh, bahkan jarang dijumpai pemuda yang membungkukkan badannya saat melintasi perkumpulan orang yang lebih tua. Diharapkan nilai akhlak ini bisa menjadi cerminan agar kita dapat memberi contoh pada generasi sekarang.

Dalam melakukan penelitian penulis perlu mengkaji yang relevan guna mempermudah penulis dalam meneliti. Penelitian mengenai karya sastra khususnya novel. Ada beberapa penelitian yang dapat dijadikan referensi diantaranya :

Susilawati (2017) Jurnal *Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*. ISSN 2527-4104. Vol 1, No 1 tahun 2017, dengan judul “Nilai-Nilai Religius Dalam Novel *Sandiwara Bumi* Karya Tufikurrahman Al-Azizy”. Persamaan dengan penelitian Susilawati adalah sama-sama meneliti kereligiusan, tetapi peneliti ini mengerucut meneliti aspek akhlaknya dalam sebuah novel. Sedangkan perbedaannya pendekatan sosiologi sastra dan implementasi pembelajaran sastra di SMA.

Qomariah (2017) dalam *jurnal pendidikan Bahasa dan sastra*, Vol 10 No 2 Tahun 2017, dengan judul “Telaah Nilai Religius dalam Kumpulan Puisi “*Surat Cinta dari Aceh*” Karya Syeh Khalil”. Persamaan dengan penelitian ini sama-sama meneliti nilai religius, tetapi peneliti mengerucut meneliti aspek akhlak dalam sebuah novel, perbedaannya pendekatan sosiologi sastra dan implementasi dalam pelajaran sastra di SMA.

Deswika dkk, (2012) dalam *jurnal pendidikan dan sastra Indonesia, Vol 1, No 1* tahun 2012, dengan judul “Struktur dan Nilai Religius dalam Novel *Rinai Kabut Singgalang* Karya Muhammad Sabhan”. Persamaan dengan penelitian ini sama-sama meneliti tentang nilai religius, tetapi penelitian ini mengerucut meneliti aspek akhlak dalam novel. Sedangkan perbedaannya adalah menggunakan pendekatan sosiologi sastra dan implementasi dalam pembelajaran sastra di SMA.

Wahyuni (2017) dalam *Jurnal Stilistika, VOL 3, No 1* tahun 2017, dengan judul “Aspek Moral dalam Novel *Petruk Dadi Ratu* karya Suwardi Endraswara: Tinjauan Sosiologi sastra dan implementasinya sebagai bahan ajar di SD. Persamaan dengan penelitian ini sama-sama meneliti sosiologi sastra dalam sebuah novel serta diterapkan dalam bahan ajar. Perbedaannya dengan penelitian ni aspek akhlak.

Fadhil dkk, *Jurnal Studi Al-Qur’an. “Changes of Religious Behaviours: sociological Analysis of Literature of The Novel Al-Thaliyaniy by Syukri Al-Mabkhut”*. ISSN: 0126-1648, Vol.13, No.1, tahun 2017. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sana neneliti tentang kereligiusan dengan pendekatan sosiologi sastra, yang membedakan dengan penelitian ini adalah implementasi pengajaran sastra di SMA.

Berdasarkan kajian kajian penelitian yang relevan yang diuraikan diatas dapat diketahui penelitian yang akan dilakukan ini belum pernah dilakukan. Berdasarkan latar belakang masalah diatas terdapat suatu masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu memahami pesan akhlak pada novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahma El Shirazy.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud aspek akhlak yang terdapat dalam novel *Api Tauhid* dengan pendekatan sosiologi sastra dan mendeskripsikan implementasi hasil penelitian novel *Api Tauhid* karya Habiburrahma El Shirazy di SMA.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan kajian pustaka sehingga penelitian ini tidak memerlukan tempat khusus atau wawancara dengan narasumber atau informan yang dibutuhkan. Pendekatan dalam penelitian ini adalah analisis isi dengan pendekatan sosiologi sastra. Pendekatan sosiologi sastra yang digunakan adalah sosiologi sastra yang mengutamakan teks sastra sebagai bahan penelaahan. Strategi penelitian ini menggunakan studi kasus terpancang. Menurut Sutopo (2002:112) penelitian terpancang digunakan oleh peneliti didalam penelitiannya sudah memilih dan menentukan variable yang menjadi focus utamanya sebelum memasuki wilayah studi.

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berupa teknik pustaka, teknik simak, dan teknik catat. Teknik pustaka merupakan teknik yang menjadikan sumber-sumber tertulis untuk mendapatkan data (Sutopo dalam Al-Ma'ruf 2009:6). Teknik simak merupakan suatu metode dengan cara menyimak menggunakan bahasa (Sudaryanto, 2015:135). Adapun teknik catat merupakan teknik yang dilakukan dengan mencatat hasil bacaan (Sudaryanto, 2015:134).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Latar Sosiologi Pengarang

Karya sastra lahir tentu saja tidak lepas dari keberadaan dari pengarang, penikmat dan pembaca. Tiga komponen yaitu karya sastra, pengarang dan masyarakat tidak dapat terlepas saling terkait satu dengan yang lain. Sorotan yang utama adalah pengarang. Karya sastra dengan tidak adanya pengarang maka tidak akan lahir. Pengarang memiliki kepribadian dan kehidupan sendiri. Biografi mempelajari hidup pengarang yang jenius, menelusuri perkembangan moral, mental dan intelektualnya yang tentu menarik. Pemunculan suatu karya sastra dipengaruhi oleh hal-hal yang ada disekitar pengarang, pengalaman pengarang tentu menjadi kekayaan bagi terciptanya karya sastra. Novel *Api Tauhid* dipengaruhi oleh

lingkungan, pendidikan, pekerjaan pengarangnya. Habiburrahman El Shirazy disebut-sebut sebagai novelis nomer 1 di Indonesia (dinobatkan oleh Insani Universitas Diponegoro Semarang, tahun 2008), beliau Sarjana Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir. Selain dikenal sebagai novelis, juga dikenal sebagai sutradara, dai, dan penyair. Karya-karyanya banyak diminati tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di mancanegara seperti Malaysia, Singapura, Brunei, Hongkong, Taiwan dan Australia. Banyak kalangan yang menilai, karya-karya fiksinya dinilai dapat membangun jiwa dan menumbuhkan semangat berprestasi pembaca.

Beberapa karya Habiburrahman El Shirazy populer yang telah terbit antara lain, *Ketika Cinta Berbuah Surga* (MQS Publishing, 2005), *Pudarnya Pesona Cleopatra* (Republika, 2005), *Ayat-ayat Cinta* (Republika-Basmalah, 2004, telah difilmkan), *Di Atas Sajadah Cinta* (Telah disinetronkan Trans TV, 2004), *Ketika Cinta Bertasbih* (Republika-Basmala, 2007, telah difilmkan), *Ketika Cinta Bertasbih 2* (Republik-Basmalah, 2007), *Bumi Cinta* (Author Publishing, 2010), *The Romance* (Ihwan, 2010), *Cinta Suci Zahrana*, dan *Api Tauhid* yang ada dalam genggamannya. Kini beliau sedang merampungkan *Bulan Madu di Yerusalem*, *Dari Sujud ke Sujud* (kelanjutan dari *Ketika Cinta Bertasbih*), dan *Ayat-ayat Cinta 2*.

Dengan karya-karyanya yang fenomenal itu, Kang Abik yang oleh banyak kalangan dijuluki “penulis bertangan emas” telah diganjar banyak penghargaan bergengsi tingkat nasional maupun Asia Tenggara. Sehari-hari kang Abik tinggal di kota kecil Salatiga bersama keluarganya. Karya-karya Kang Abik bukan sekadar romansa Islam romansa Islam, tetapi karya ideologis yang mengkritisi zaman dan menawarkan jalan keluarnya. Tidak hanya lapis pertama saja (romansa Islam), novel *Api Tauhid* ini lebih dalam membawa Anda memasuki lapis kedua (ideologi post-islamisme). Melalui jejak sejarah Badiuzzaman Said Nursi, lapis ideologis itu diikat. Bahwa Islam adalah dien yang meliputi segala, sejat individu sampai sikap politik kenegaraan, dikukuhkan lewat novel *Api Tauhid ini*.

3.2 Struktur Pembangun Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy

Dalam analisis struktur pembangun novel *Api Tauhid* karya Habiburrahma El Shirazy ini didasarkan pada pendapat Robert Staton (2007), unsur fiksi ada tiga bagian, yaitu tema, fakta cerita meliputi: alur/plot, latar/setting, penokohan dan sarana sastra. Pada analisis struktur novel *Api Tauhid* karya Habaiburrahman El Shirazy ini difokuskan pada dua unsur fiksi, yaitu tema dan fakta cerita.

a. Tema dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy ini mengkisahkan perjuangan membela agam islam di negara Turki Utsmani oleh seorang tokoh Badiuzzaman Said Nursi. Negara Turki saat itu sedang digerogoti penyakit kronis. Ibarat singa yang telah hilang taring dan kekuatannya, sehingga musuh-musuhnya tak segan-segan untuk mempermainkannya. Praktik-praktik kelaliman dan cara memerintah yang absolute menjadi ciri kekhilafahan yang dilakukan oleh aparat pemerintah.

b. Fakta cerita, meliputi:

1) Alur pada novel *Api Tauhid* ini adalah alur progresif atau plot lurus, karena peristiwa-peristiwa dikisahkan bersifat kronologis, peristiwa yang pertama diikuti penyebab terjadinya peristiwa-peristiwa yang kemudian, atau secara runtut cerita dimulai dari awal (penyituasan, pengenalan, pemunculan konflik, konflik meningkat, klimaks dan akhir (penyelesaian). Setting/tempat yang terjadi dalam novel *Api Tauhid* ini berada di tiga setting, yaitu latar tempat berada di Indonesia, di Turki Nabawi, seperti pada kutipan di bawah ini

“Badiuzzaman menjelaskan bahwa seluruh rakyat Turki Utsmani harus bersatu pada mempertahankan integritas bangsanya, Bersatu melawan musuh-musuh yang mengiginkan kematiannya. Bersatu pada seumpama gerakan orang shalat dalam jamaah yang rapi.” (hlm: 336).

Kutipan di atas menjelaskan tokoh Badiuzzaman Said Nursi memperjuangkan agala Allah di negara Turki Utsmani. Ia berusaha menjadikan negara turki sebagai negara yang damai, serta menjalankan syariat Islami yang baik.

- 2) Latar waktunya yaitu sekitar tahun 1914-1950 saat perang dunia I, seperti pada kutipan ini

“perang besar yang disenut Perang Dunia I dimulai! Meskipun Said Nursi tidak menyetujui Turki Utsmani terlibat perang, namun ketika seruan jihad telah dikumandangkan dan nyata-nyata tentara Rusia mengarahkan moncong senjatanya kepada rakyat Turki Utsmani di laut hitam dan Anatolia, maka Said Nursi pun angkat senjata.” (hlm:382).

Latar sosialnya yaitu masyarakat Turki terkenal sebagai negara yang sangat minim akan ilmu agama pada saat sejarahnya Badiuzzaman Said Nursi, kebanyakan mereka lebih mementingkan kejayaan di dunia dari pada kehidupan di akhirat. Seperti yang digambarkan pada kutipan di bawah ini.

“Setiap kali pulang, bapak dan ibuku selalu menagis dan sangat hangat menciumiku. Kata ibuku, karena aku kuliah di Madinah, ibuku jadi dihormati banyak orang. Orang-orang di pasar sering membicarakan diriku. Katanya, anaknya bu ini kuliah di Madinah, pak camat saja saat haji dibimbing sama anaknya bu ini. Memang pak camat saat haji ikut travel haji plus dan kebetulan aku diminta menjadi pembimbing travel itu. Pak camat langsung akrab denganku, begitu tahu aku dari Tegalrandu, Klakak. Selama haji, kami sering berdiskusi hangat.” (hlm: 29).

- 3) Penokohan

Nurdiyantoro (2005:176) berpendapat bahwa tokoh utama ialah tokoh yang diutamakan dalam penceritaannya. Sedangkan tokoh yang mendukung jalannya cerita disebut sebagai tokoh tambahan. Penokohan dapat dilihat dari tiga dimensi, yaitu dimensi sosiologis, psikologis, dan fisiologis (Lubis dalam Alma'ruf, 2010:35).

Tokoh utama dalam novel *Api Tauhid* adalah Badiuzzaman Said Nursi. Secara sosiologis Said Nursi merupakan anak ke empat dalam tujuh bersaudara dari pasangan Nuriye dan Mirza. Ia merupakan seorang ulama besar yang memberikan perubahan yang baik bagi negara Turki Utsmani, Said Nursi digambarkan sebagai orang yang memiliki rasa peduli

terhadap suatu umat yang sedang berada dalam kegelapan. Dilihat dari segi psikologis Said Nursi digambarkan sebagai pribadi yang menebarkan dan berbagi ilmu agama terhadap siapapun yang ia jumpai di dalam hidupnya tanpa memandang rendah orang lain, bahkan Said Nursi mempersilahkan kepada para ulama untuk menanyakan tentang semua hukum kepadanya, ia memiliki kecerdasan di atas rata-rata, memiliki daya ingat yang luar biasa. Dilihat dari segi fisiologis Said Nursi merupakan seorang pemuda yang sederhana.

Tokoh tambahan dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy ialah Fahmi, Hamza, Carlos, Aysel, Subki, Emel. Fahmi dilihat dari segi sosiologis digambarkan sebagai tokoh yang memiliki kepedulian terhadap keluarga serta teman-temannya, ia berhasil mengejar cita-citanya untuk kuliah di Kairo, dalam novel *Api Tauhid* ini Fahmi sebagai suami dari Nuzula. Dilihat dari psikologis digambarkan sebagai seorang *hafidz* yang tangguh dan ulet dalam pendidikannya. Dilihat dari segi fisiologis Fahmi sebagai anak kedua serta laki-laki sediri dari tiga bersaudara, Fahmi pemuda asal lumajang. Hamza dilihat dari segi sosiologis digambarkan sebagai tokoh yang memperkenalkan kepada teman-temannya untuk mengenal sosok tokoh pejuang Badiuzzaman Said Nursi. Dilihat dari segi psikologis Hamza sebagai seorang *hafidz* dan berasal dari keluarga yang terkenal sebagai keluarga yang islami. Dilihat dari segi fisiologis Hamza seorang laki-laki dan seorang kakak dari Emel.

3.3 Wujud Aspek Akhlak dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy

Akhlak Islam adalah sistem nilai yang mengatur pola sikap dan tindakan manusia di atas bumi. Sistem nilai yang dimaksud adalah ajaran Islam dengan Al-qur'an dan Al-Hadits sebagai sumber nilainya serta ijtihad sebagai metode berpikirnya. Pola sikap dan tindakan yang dimaksud mencakup pola hubungan dengan Allah, sesama manusia (termasuk dengan dirinya sendiri) dan alam. Pola hubungan dalam akhlak Islam ini saling berhubungan sehingga orang dapat dikatakan

berakhlak mulia apabila ia baik hubungannya dengan Allah, dengan sesama manusia maupun dengan makhluk lainnya (Hidayat, 2015:147).

Basyir (dalam Hidayat, 2015:147) menyebutkan cakupan akhlak meliputi semua aspek kehidupan manusia sesuai dengan kedudukannya sebagai makhluk individu, makhluk sosial, makhluk penghuni, dan yang memperoleh bahan kehidupannya dari alam, serta sebagai makhluk ciptaan Allah. Dengan kata lain, akhlak meliputi akhlak pribadi, akhlak keluarga, akhlak sosial, akhlak politik, akhlak terhadap Allah, Akhlak terhadap Rasulullah saw, akhlak terhadap lawan jenis, dan akhlak terhadap alam.

Adapun wujud aspek akhlak dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy sebagai berikut.

- a. Akhlak terhadap Allah, Akhlak terhadap Allah Swt adalah mencintai-Nya, mensyukuri nikmat-Nya, malu kepada-Nya untuk berbuat maksiat selalu bertaubat bertawakal takut akan azab-Nya dan senantiasa berharap akan rahmat-Nya (Yunahar dalam Hidayat, 2015:159). Menurut Hidayat (2015:159) bentuk akhlak kepada Allah Swt meliputi hal-hal seperti berikut. meliputi:
 - a. bertakwa, b) cinta, c) ikhlas, d) tawakal, e) syukur, f) muraqabah, g) taubat
- b. Akhlak terhadap Rasulullah, pengertian akhlak kepada Rasulullah Saw, secara etimologi akhlak berasal dari bahasa Arab '*akhlaq*' dalam bentuk jamak, sedang bentuk mufradnya adalah *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Secara terminology yakni sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dan gampang tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Jadi, pengertian akhlak seorang muslim terhadap Rasul adalah tingkah laku atau perbuatan yang dilakukan oleh seorang muslim untuk meneladani sifat-sifat Rasul dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-harinya agar selalu mengamalkan akhlak terpuji dalam kehidupannya (Hidayat, 2015:165). Ada beberapa akhlak yang dapat di teladani dari Rasulullah, sebagai berikut meliputi: a) kasih sayang, b) gemar berinfak, c) keadilan, d) memulyakan yang lebih tua serta menyayangi yang kecil

- c. Akhlak Pribadi, 4) Akhlak keluarga, 5) Akhlak Sosial, 6) Akhlak politik , 7) Akhlak terhadap alam.

3.4 Implementasi Hasil Penelitian Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy sebagai Bahan Ajar di SMA.

Novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy dapat diterapkan dalam pembelajaran sastra di SMA.

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : XI

Semester : 1 (Ganjil)

Alokasi waktu : 2 x 45 menit

Standar kompetensi : Membaca

Kompetensi dasar : 7. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/terjemahan
7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan.

A. Indikator

1. Mampu memahami unsur-unsur pembangunan novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El-Shirazy.
2. Mampu menganalisis unsur-unsur pembangun novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El-Shirazy.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami unsur-unsur pembangun novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El-Shirazy.
2. Menemukan unsur-unsur pembangun novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El-Shirazy.

C. Materi Ajar

1. Pengertian novel.
2. Unsur intrinsik (tema, penokohan, alur, dan latar).
3. Unsur ekstrinsik pada novel (aspek akhlak).

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Inkuiri
3. Tanya jawab
4. Penugasan
 1. Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El-Shirazy.
 2. Buku Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA Kelas XI.

G. Penilaian

Jenis tagihan : Tugas kelompok

Bentuk instrument : Tes tulis

Bentuk soal : Uraian

Butir Soal

1. Carilah novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El-Shirazy?
2. Baca dan pahami cerita dalam novel tersebut?
3. Lakukan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Analisis unsur-unsur intrinsik novel (tema, penokohan, alur, dan latar)!
 - b. Analisis unsur-unsur ekstrinsik novel yang berupa aspek akhlak!
 - c. Analisis makna yang terdapat pada novel tersebut!
4. Tugas dikumpulkan minggu depan!

H. Pedoman Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Kurang 20-39	Cukup 40-59	Baik 60-79	Sangat Baik 80-98
1	Penguasaan Materi				80
2	Analisis unsur intrinsik novel				95
3	Analisis unsur ekstrinsik novel				90

Total Nilai : 265

Rata-rata : 88,3 (Sangat Baik)

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka simpulan hasil penelitian ini sebagai berikut.

a. Latar sosiohistori pengarang

Novel *Api Tauhid* dipengaruhi oleh lingkungan, pendidikan, pekerjaan pengarangnya. Habiburrahman El Shirazy disebut-sebut sebagai novelis nomer 1 di Indonesia (dinobatkan oleh Insani Universitas Diponegoro Semarang, tahun 2008), beliau Sarjana Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir. Selain dikenal sebagai novelis, juga dikenal sebagai sutradara, dai, dan penyair. Karya-karyanya banyak diminati tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di mancanegara seperti Malaysia, Singapura, Brunei, Hongkong, Taiwan dan Australia. Banyak kalangan yang menilai, karya-karya fiksinya dinilai dapat membangun jiwa dan menumbuhkan semangat berprestasi pembaca.

b. Struktur pembangun novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy

Dalam analisis struktur pembangun novel *Api Tauhid* karya Habiburrahma El Shirazy ini didasarkan pada pendapat Robert Staton (2007), unsur fiksi ada tiga bagian, yaitu tema, fakta cerita meliputi: alur/plot, latar/setting, penokohan dan sarana sastra. Pada analisis struktur novel *Api Tauhid* karya Habaiburrahman El Shirazy ini difokuskan pada dua unsur fiksi, yaitu tema dan fakta cerita.

Tema pada novel *Api Tauhid* ini tentang perjuangan seorang tokoh Badiuzzaman Said Nursi menghidupkan agama Islam di negara Turki Utsmani. Alur pada novel *Api Tauhid* ini alur maju/progresif, karena kisah Badiuzzaman Said Nursi dikisahkan dari kecil hingga akhirnya Said Nursi berhasil memperjuangkan agama sang Ilahi di tanah Turki, meskipun nyawa menjadi taruhannya. Latar pada novel ini terdapat pada latar tempat yaitu di negara Turki, dan dinegara Istanbul. Latar waktu terjadi sekitar tahun 1914 saat perang dunia I. Latar sosial menggambarkan bahwa masyarakat Turki juga memiliki antusias yang tinggi untuk mencari ilmu agama bersama Said Nursi, meskipun pihak pemerintahan menentang keras terhadap rakyatnya. Penokohan, tokoh Badiuzzaman Said Nursi sebagai tokoh utama. Tokoh Said

Nursi digambarkan sebagai tokoh pejuang agama Islam di Turki hingga mengorbankan masa muda dan hidupnya untuk Turki. Tokoh Nuriye digambarkan sebagai ibunda Said Nursi, sebagai tokoh tambahan, tokoh Mirza digambarkan sebagai ayahanda Said Nursi juga sebagai tokoh tambahan dalam novel ini. Abdullah digambarkan sebagai kakak kandungnya Said Nursi, yang memiliki kepribadian keras kepala, dan iri terhadap Said Nursi, Abdullah sebagai tokoh sederhana. Tokoh Mustafa Pasya digambarkan sebagai tokoh antagonis, sebab bertolak belakang dengan sifatnya Said Nursi, Mustafa Pasya dilukiskan sebagai ketua suku di Miran yang lalim, dan selalu menyebarkan maksiat.

- c. Wujud Aspek Akhlak dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy

Dalam novel *Api Tauhid* ini ditemukan tujuh aspek akhlak sebagai berikut.

- 1) Akhlak terhadap Allah meliputi: a) bertakwa, b) cinta, c) ikhlas, d) tawakal, e) syukur, f) muraqabah, g) taubat
- 2) Akhlak terhadap Rasulullah meliputi: a) kasih sayang, b) gemar berinfaq, c) keadilan, d) memulyakan yang lebih tua serta menyayangi yang kecil
- 3) Akhlak pribadi
- 4) Akhlak keluarga
- 5) Akhlak sosial
- 6) Akhlak politik
- 7) Akhlak terhadap alam

- d. Implementasi hasil Penelitian Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy sebagai Bahan Ajar di SMA.

Novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy dapat diterapkan dalam pembelajaran sastra di SMA. Mata pelajaran Bahasa Indonesia, kelas XI, semester 1 (ganjil) Alokasi waktunya 2 x 45 menit, standar kompetensi yaitu membaca, kompetensi dasarnya yaitu 7. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia terjemahan. 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Qomariah. 2017. "Telaah Nilai Religius dalam Kumpulan Puisi Surat Cinta dari Aceh Karya Syeh Khalil". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Vol 10, No 2 tahun 2017. Diunduh pada 10 September 2018.
- Hidayat, Nur. (2015). *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Azmi, Muhammad. 2006. *Pembinaan Akhlak anak: upaya mengefektifkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam keluarga*. Yogyakarta:belukar.
- Deswika, dkk. 2012. "Struktur dan Nilai Religius dalam Novel *Rinai Kabut Singgalang* Karya Muhammad Subhan". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 1, No 1, tahun 2012. Diunduh pada 10 September 2018.
- Endraswara, Suwardi. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- El Shirazy, Habiburrahman. (2014). *Api Tauhid: Cahaya Keagungan Cinta Sang Mujaddid*. Jakarta:Republika.
- Fadhil, dkk. "Changes of Religious Behaviours: sociological Analysis of Literature of The Novel *Al-Thaliyaniy* by Syukri Al-Mabkhut". *Jurnal Studi Al-Qur'an*. ISSN: 0126-1648, Vol.13, No. 1, tahun 2017. Universitas Negeri Jakarta, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Faruk. (2010). *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____ (2017). *Metode Penelitian Sastra:Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____ (2005). *Beyond Imagination: Sastra Mutakhir dan Ideologi*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Fananie, Zainuddin. (2012). *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.